

**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perusahaan Di
Indonesia Melakukan *Auditor Switching*
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor *Real Estate Dan Property*
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

NOVIA PUTRI PRADANA

B 200 140 088

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN DI INDONESIA MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

NOVIA PUTRI PRADANA

B 200 140 088

Telah diperiksa dan disetujui untyk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



(Dr.Fatchan Achyani,SE, Msi)

NIDN. 06104086801

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN DI INDONESIA MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

OLEH

NOVIA PUTRI PRADANA


B 200 140 088

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 25 Oktober 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan penguji:

- 1. Dr. Fatchan Achyani, SE, Msi
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Dra. Nursiam, M.H, Ak, CA
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Eny Kusumawati., S.E, MM, Ak, CA
(Anggota II Dewan Penguji)**


(.....)


(.....)


(.....)



Dekan,


**Dr. Syamsudin, MM
NIDN: 0017025701**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesajaraan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendadapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 25 Oktober 2018

Penulis



Novia Putri Pradana

B200140088

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
PERUSAHAAN DI INDONESIA MELAKUKAN *AUDITOR SWITCHING*
(Studi Empiris pada Perusahaan Sektor *Real Estate* dan *Property* yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)**

Abstraksi

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *audit tenure*, opini audit, kepemilikan publik, pergantian manajemen, ukuran KAP, *financial distress*, *audit fee* terhadap *Auditor Switching* pada perusahaan sektor *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian yang digunakan adalah 111 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012 sampai 2016. Metode pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik yang diolah menggunakan program *Statistical Package for Social Science* (SPSS) Versi 21. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *audit tenure*, *audit fee* berpengaruh terhadap *Auditor Switching* sedangkan variabel opini audit, kepemilikan publik, pergantian manajemen, ukuran KAP, *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *Auditor Switching*.

Kata Kunci: *auditor switching*, *audit tenure*, opini audit, kepemilikan publik, pergantian manajemen, ukuran KAP, *financial distress*, *audit fee*.

Abstract

This study aims to examine the effect of audit tenure, audit opinion, public ownership, management turnover, KAP size, financial distress, audit fees for Switching Auditors in real estate and property sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The research sample used was 111 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2012 to 2016. The sampling method used was purposive sampling method. The analysis used in this study was logistic regression analysis which was processed using the Statistical Package for Social Science (SPSS) Version 21 program. The results showed that the audit variable was tenure, the audit fee had an effect on the Switching Auditor while the audit opinion variable, public ownership, management change, KAP size, financial distress does not affect Auditor Switching.

Keywords: auditor switching, audit tenure, audit opinion, public ownership, management change, KAP size, financial distress, audit fee.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan yang sudah *go public* diharuskan agar menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan

telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal. Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajaran mengenai semua hal yang material yang berkaitan dengan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Fenomena pergantian auditor telah ditemukan memiliki implikasi terhadap kredibilitas nilai laporan dan biaya monitoring aktivitas manajemen. Indonesia adalah salah satu negara yang mewajibkan pergantian kantor akuntan dan mitra audit yang diberlakukan secara periodik. Pemerintah telah mengatur kewajiban rotasi auditor dengan dikeluarkannya Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 untuk menyempurnakan Keputusan Menteri Keuangan No.359/KMK.06/2003 dan No.423/KMK.06/2002. Namun pada tahun 2015, pemerintah mengeluarkan peraturan baru yang mengatur pergantian auditor, yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik.

Audit Tenure adalah masa perikatan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam memberikan jasa audit terhadap kliennya. Lamanya perikatan audit dengan klien, sehingga dimungkinkan memiliki pengaruh yang negatif terhadap independensi auditor.

Opini audit adalah pernyataan atau pendapat yang diberikan oleh auditor agar perusahaan mengetahui tentang kewajaran laporan keuangannya. Opini audit diberikan oleh auditor melalui beberapa tahap audit sehingga auditor dapat mengambil kesimpulan atas opini yang harus diberikan atas laporan keuangan yang diauditnya.

Ukuran KAP juga mempengaruhi kualitas audit yang berdampak pada terjadinya pergantian auditor. Investor menganggap KAP yang besar, berkredibilitas dan telah memiliki reputasi lebih dapat menjamin terhadap hasil laporan keuangan *go public* .

Salah satu pengaruh yang akan dapat memengaruhi pengambilan keputusan adalah komposisi kepemilikan suatu entitas, dimana terdiri dari *public ownership*, *institutional ownership* ialah presentase entitas bisnis yang dipunyai oleh pihak

institusional, dan management ownership ialah kepemilikan suatu entitas oleh pihak *company management*.

Pergantian manajemen perusahaan terjadi jika perusahaan mengubah jajaran dewan direksinya, kemauannya sendiri dan keputusan rapat umum pemegang saham. Apabila perusahaan mengubah dewan direksi, baik direktur maupun komisaris akan menimbulkan adanya perubahan dalam kebijakan perusahaan. CEO merupakan salah satu orang yang termasuk dalam kelompok manajemen puncak perusahaan.

Perusahaan pasti mempunyai kemungkinan untuk mengalami kesulitan dan kemungkinan terbesar tersebut tergantung kepada kebijakan yang diambil para pengambil keputusan dan lingkungan perusahaan yang mendukung perusahaan menuju kesulitan keuangan. Perusahaan yang terancam bangkrut lebih sering berpindah KAP dari pada perusahaan yang tidak terancam bangkrut.

Audit fee merupakan biaya yang dikeluarkan perusahaan sebagai imbal atas jasa yang diberikan oleh auditor. Dalam penelitian ini KAP *Big 4* cenderung menawarkan fee yang lebih tinggi dibandingkan KAP *non Big 4*.

Penelitian ini mengacu dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Aprillia (2013) yang meneliti tentang pengaruh pergantian manajemen, ukuran KAP, *financial distress*, kepemilikan publik terhadap auditor switching pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode 2011-2014. Penelitian ini akan menambahkan variabel bebas lainnya sesuai dengan jurnal pendukung yaitu variabel Opini audit, *Audit Tenure*, dan *Audit Fee*. Pada penelitian ini, perusahaan sampel yang akan diteliti adalah perusahaan real estate dan property yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi auditor switching. Faktor faktor yang digunakan adalah *Audit Tenure*, Opini audit, ukuran KAP, kepemilikan publik, pergantian manajemen, *financial distress*, *audit fee*. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis dan menemukan bukti empiris mengenai Pengaruh *Audit Tenure*, Opini audit, ukuran KAP, kepemilikan publik, pergantian manajemen, *financial distress*, *audit fee* terhadap *Auditor Switching*.

2. METODE

Desain penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian. Menggunakan hipotesis dengan alat uji statistik untuk menyimpulkan hipotesis yang menggunakan pengujian kausal (*causal hypothesis*). Hipotesis penjelas (*Explanatory hypothesis*) atau hipotesis kausal (*causal hypothesis*) adalah hipotesis yang menyatakan hubungan satu variabel yang menyebabkan perubahan variabel lain. Populasi dalam penelitian ini adalah *annual report* perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di BEI dari tahun 2012-2016. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel menggunakan kriteria tertentu. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Diperoleh sampel sebanyak 111 perusahaan yang telah memenuhi kriteria tersebut.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Audit Tenure	111	1.00	6.00	2.7928	1.40853
Opini Audit	111	.00	1.00	.2973	.45914
Ukuran KAP	111	.05	.62	.2552	.16809
Kepemilikan Publik	111	.00	1.00	.1441	.35283
Pergantian Manajemen	111	.00	1.00	.1892	.39344
Financial Distress	111	-11.07	2.85	.4742	1.19559
Audit Fee	111	.00	1.00	.1712	.37837
Auditor Switching	111	.00	1.00	.2793	.45068
Valid N (listwise)	111				

Hasil analisis deskriptif diatas menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diteliti berjumlah 111. Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif selama periode pengamatan dapat diketahui bahwa *auditor switching* memiliki nilai minimum sebesar 0,00 selama tahun 2012-2016. Nilai maksimum sebesar 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,2793, serta standar deviasi sebesar 0,45068. *Audit Tenure* berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 1,00, nilai maksimum sebesar 6,00, dan nilai rata-rata sebesar 2,7928 serta nilai standar deviasi sebesar 1,40853. Opini Audit berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 1,00, dan nilai rata-rata sebesar 0,2973, serta nilai deviasi standar sebesar 0,45914. Ukuran KAP berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,05, nilai maksimum 0,62, dan nilai rata-rata sebesar 0,2552, serta nilai deviasi standar sebesar 0,16809. Kepemilikan Publik berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 1,00, dan nilai rata-rata sebesar 0,1441, serta nilai deviasi standar sebesar 0,35823. Pergantian Manajemen berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,1892, serta nilai deviasi standar sebesar 0,39344. Audit fee berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00, nilai maksimum 1,00 dan nilai rata-rata sebesar 0,1712, serta nilai deviasi standar sebesar 0,37837. Financial distress berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan nilai minimum sebesar -11,07 pada perusahaan PT. Duta Anggada Realty, Tbk, nilai maksimum 2,85 PT. Gowa Makassar Tourism Development dan nilai rata-rata sebesar 0,4742, serta nilai deviasi standar sebesar 1,19559

3.1.2 Uji Regresi Logistik

Tabel 2 Perbandingan nilai *2 likelihood*

ITERATION	-2 LOG LIKELIHOOD
Step 0	131,580
Step1	88,138

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dalam penelitian keseluruhan model regresi menggunakan -2 Log Likelihood , jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood pada blok kedua (step1)

dibanding block pertama (step 0) , maka dapat disimpulkan bahwa regresi yang digunakan baik. Tahap pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai -2 Log Likelihood pada awal dengan nilai -2 Log Likelihood pada akhir.

3.1.3 Menganalisa Koefisien Determinasi (Nagelkerke R-Square)

Tabel 3 Koefisien Determinasi

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	88.138 ^a	0.323	0.466

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Nilai Nagelkerke R Square sebesar 0,466 berarti bahwa 46,6 % variabel pergantian auditor dapat dijelaskan oleh variabel audit tenure, opini audit, kepemilikan publik, pergantian manajemen, ukuran KAP, financial distress, audit fee. Sedangkan sisanya 53,4 % dijelaskan faktor lain di luar penelitian.

3.1.4 Menguji Kelayakan Model Regresi

Tabel 4 Kelayakan Model Regresi

Step	<i>Chi-square</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>
1	12,772	8	0,123

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0,123 nilai ini lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya. Hal ini berarti model dapat dilanjutkan untuk uji hipotesis. Kelayakan regresi juga dapat dilakukan dengan uji Omnibus Test of Model Coefficients. Uji ini sama dengan uji F pada regresi liner berganda dimana dilakukan uji ini untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel (X) dengan variabel (Y), sehingga dapat diketahui apakah model penelitian ini layak, berikut hasil Chi-Square pada tabel Omnibus Test of Model Coefficients.

Tabel 5 Omnibus Tests of Model Coefficients

		<i>Chi-square</i>	df	Sig.
Step 1	Step	43,346	7	0,000
	Block	43,346	7	0,000
	Model	43,346	7	0,000

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Dari tabel *Omnibus Test of Model Coefficients* diatas menunjukkan nilai *Chi-Square* sebesar 43,346 dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) sehingga H_0 diterima, yang artinya variabel independen (X) secara bersama-sama dapat berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

3.1.5 Matrix Klasifikasi Model

Tabel 6 Classification Table

		<i>Predicted</i>		
		<i>Auditor Switching</i>		<i>percentage correct</i>
<i>Observed</i>		tidak melakukan n pergantian	melakukan n pergantian	
		Step 1 <i>Switching</i>	<i>Auditor</i> tidak melakukan pergantian	77
	melakukan pergantian	14	17	54,8
<i>overall percentage</i>				84,7

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Kekuatan prediksi dari model regresi untuk memprediksi kemungkinan perusahaan melakukan perpindahan KAP adalah sebesar 54,8%. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model regresi yang digunakan, terdapat sebanyak 17 perusahaan (54,8%) yang diprediksi akan melakukan perpindahan KAP dari total 31 perusahaan yang melakukan perpindahan KAP. Kekuatan prediksi model perusahaan yang tidak melakukan perpindahan KAP adalah sebesar 96,3% yang berarti bahwa dengan model regresi yang digunakan ada sebanyak 77 perusahaan (96,3%) yang diprediksi tidak melakukan

perpindahan KAP dari total 80 perusahaan yang tidak melakukan perpindahan KAP.

3.1.6 Hasil Uji Regresi Logistik

Tabel 7 *Variables in the Equation*

	B	S.E	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I For EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1								
X1	-0,553	0,222	6,195	1	0,013	0,575	0,372	0,889
X2	0,855	0,586	2,128	1	0,145	2,351	0,745	7,412
X3	0,155	1,673	0,009	1	0,926	1,167	0,044	30,995
X4	-1,859	1,311	2,009	1	0,156	0,156	0,012	2,036
X5	-0,282	0,761	0,137	1	0,711	0,754	0,170	3,353
X6	-0,461	0,271	2,879	1	0,090	0,631	0,371	1,074
X7	3,113	0,795	15,319	1	0,000	22,492	4,731	106,926
Constant	-0,081	0,860	0,009	1	0,925	0,922		

Sumber: Data sekunder diolah, 2018

Berdasarkan analisis regresi logistik pada tabel secara sistematis sebagaimana dapat diperoleh persamaan:

$$(1) SWITCH = -0,081 - 0,553 AT + 0,855 OP + 0,155 UK - 1,859 KP - 0,282 PM - 0,461 FD + 3,113 AF + e$$

Berdasarkan persamaan regresi logistik di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

α = Nilai Konstanta sebesar -0,081 menunjukkan bahwa apabila AT, OP, UK, KP, PM, FD, dan AF di asumsikan konstan atau sama dengan 0, maka besarnya variabel SWITCH yang diukur -0,081.

β_1 = Nilai Koefisien untuk variabel AT sebesar -0,553. Hal ini berarti jika tingkat AT semakin besar maka akan semakin kecil melakukan auditor switching. Sebaliknya, apabila tingkat AT semakin kecil, maka perusahaan akan sering melakukan auditor switching.

β_2 = Nilai Koefisien regresi untuk variabel OA sebesar 0,855. Hal ini berarti jika tingkat OA semakin besar, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor

switching. Sebaliknya, apabila tingkat OP semakin kecil, maka perusahaan akan jarang melakukan auditor switching.

β_3 = Nilai Koefisien regresi untuk variabel UK sebesar 0,155. Hal ini berarti jika tingkat UK semakin besar, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor switching. Sebaliknya, jika tingkat UK semakin kecil maka perusahaan sedikit melakukan auditor switching.

β_4 = Nilai Koefisien regresi untuk variabel KP sebesar -1,859. Hal ini berarti jika tingkat KP semakin besar, maka perusahaan akan sedikit melakukan auditor switching. Sebaliknya, jika tingkat KP semakin kecil maka semakin banyak melakukan auditor switching.

β_5 =Nilai koefisien regresi untuk variabel PM sebesar -0,282. Hal ini berarti jika tingkat PM semakin besar ,maka perusahaan jarang melakukan auditor switching. Sebaliknya, apabila tingkat PM semakin kecil, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor switching.

β_6 = Nilai koefisien regresi untuk variabel FD sebesar - 0,461. Hal ini berrati jika tingkat FD semakin besar , maka perusahaan jarang melakukan auditor switching. Sebaliknya, apabila tingkat FD semakin kecil, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor switching.

β_7 = Nilai koefisien regresi untuk variabel AF sebesar 3,113. Hal ini berarti jika tingkat AF semakin besar, maka perusahaan akan banyak melakukan auditor switching. Sebaliknya, jika tingkat AF semakin kecil maka perusahaan sedikit melakukan auditor switching.

Hasil analisis pada tabel 7 di atas dapat diketahui bahwa:

1) Pengujian Hipotesis pertama (H_1)

Pada variabel *audit tenure* diperoleh koefisien regresi sebesar - 0,553 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Nilai signifikansi yang berada dibawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel *audit tenure* berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H_1 diterima.

2) Pengujian Hipotesis kedua (H_2)

Pada variabel opini diperoleh koefisien regresi sebesar 0,855 dengan tingkat signifikansi $0,145 > 0,005$. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05

menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H₂ ditolak.

3) Pengujian hipotesis ketiga (H₃)

Pada variabel ukuran KAP diperoleh koefisien regresi diperoleh sebesar 0,155 dengan tingkat signifikansi 0,926 > 0,05. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H₃ ditolak.

4) Pengujian Hipotesis keempat (H₄)

Pada variabel kepemilikan publik diperoleh koefisien regresi sebesar -1,859 dengan tingkat signifikansi 0,156 > 0,05. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H₄ ditolak.

5) Pengujian Hipotesis kelima (H₅)

Pada variabel pergantian manajemen diperoleh koefisien regresi sebesar -0,282 dengan tingkat signifikansi 0,711 > 0,05. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H₅ ditolak

6) Pengujian Hipotesis keenam (H₆)

Pada variabel *financial distress* diperoleh koefisien regresi sebesar -0,461 dengan tingkat signifikansi 0,090 > 0,05. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel *financial distress* tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H₆ ditolak.

7) Pengujian Hipotesis ketujuh (H₇)

Pada variabel *Audit fee* diperoleh koefisien regresi sebesar 3,113 dengan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai signifikansi yang berada dibawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel *audit fee* berpengaruh terhadap pergantian auditor, sehingga H₇ diterima.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh Hipotesis 1 (*Audit Tenure*) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.8 bahwa *audit tenure* memiliki nilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,013 yang lebih

kecil dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa audit tenure berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2.2 Pengaruh Hipotesis 2 (Opini Audit) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwa opini audit memiliki nilai positif dengan signifikansi sebesar 0,145 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2.3 Pengaruh Hipotesis 3 (Ukuran KAP) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwa ukuran KAP memiliki nilai positif dengan signifikansi sebesar 0,926 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2.4 Pengaruh Hipotesis 4 (Kepemilikan Publik) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwa kepemilikan publik memiliki nilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,156 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2.5 Pengaruh Hipotesis 5 (Pergantian Manajemen) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwa pergantian manajemen memiliki nilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,711 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2.6 Pengaruh Hipotesis 6 (*Financial Distress*) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwa *Financial Distress* memiliki nilai negatif dengan signifikansi sebesar 0,090 yang lebih besar dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa *Financial Distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

3.2.7 Pengaruh Hipotesis 7 (*Audit Fee*) Terhadap *Auditor Switching*.

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistik yang disajikan dalam tabel 4.7 bahwa *audit fee* memiliki nilai positif dengan signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil

dari 0,05. Hasil menunjukkan bahwa audit fee berpengaruh terhadap *auditor switching*.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang berpengaruh terhadap auditor switching adalah audit tenure dan audit fee. Pada variabel audit tenure diperoleh koefisien regresi sebesar -0,553 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,013 < 0,05$. Nilai signifikansi yang berada dibawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel audit tenure berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pada variabel Audit fee diperoleh koefisien regresi sebesar 3,113 dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai signifikansi yang berada dibawah (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel audit fee berpengaruh terhadap pergantian auditor.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa variabel yang tidak berpengaruh terhadap auditor switching adalah opini audit, ukuran KAP, kepemilikan publik, pergantian manajemen, financial distress. Pada variabel opini diperoleh koefisien regresi sebesar 0,855 dengan tingkat signifikansi $0,145 > 0,005$. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel opini audit tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pada variabel ukuran KAP diperoleh koefisien regresi sebesar 0,155 dengan tingkat signifikansi $0,926 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pada variabel kepemilikan publik diperoleh koefisien regresi sebesar -1,859 dengan tingkat signifikansi $0,156 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pada variabel pergantian manajemen diperoleh koefisien regresi sebesar -0,282 dengan tingkat signifikansi $0,711 > 0,05$. Nilai signifikansi yang berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor. Pada variabel financial distress diperoleh koefisien regresi sebesar -0,461 dengan tingkat signifikansi $0,090 > 0,05$. Nilai signifikansi yang

berada di atas (α) 0,05 menunjukkan bahwa variabel financial distress tidak berpengaruh terhadap pergantian auditor.

4.2 Saran

Atas dasar kesimpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Menambahkan periode penelitian, sehingga diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih baik.
- 2) Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel jenis perusahaan yang lainnya, menambah variabel independen lain, serta menambah periode penelitian.
- 3) Penelitian ini didasarkan pada data sekunder, untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk meneliti faktor yang mempengaruhi *audit delay* didasarkan pada data yang diperoleh langsung dari sumbernya (akuntan publik) yang tidak dipublikasikan di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah, Alfiani Werdhaningtyas, Rosmiati Tarmizi. 2017. *Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada Perusahaan Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015*. Jurnal Akuntansi & Keuangan Vol. 8, No. 1, Maret 2017 Halaman 36 – 50.
- Aprillia, Ekka. 2013. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching*. Accounting Analysis Journal. ISSN 2252-6765.
- Arsih, Luki dan Indah Anisykurlillah. 2015. *Pengaruh Opini Going Concern, Ukuran Kap Dan Profitabilitas Terhadap Auditor Switching*. Accounting Analysis Journal 4 (3) (2015). ISSN 2252-6765.
- Fakri, Muhammad. 2018. *Pengaruh Opini Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik (Kap), Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Auditor Switching (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. ISSN : 2355-9357 e-Proceeding of Management : Vol.5, No.1 Maret 2018 | Page 747.
- Gunady, Filani dan Yenni Mangoting. 2013. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Keputusan Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012 Melakukan Pergantian Kantor Akuntan Publik*. TAX & ACCOUNTING REVIEW, VOL. 3, NO.2, 2013.
- Harisman, 2017. *Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Kesulitan keuangan*, Minaryanti, Annisa Adha dan R. Muchammad Noch. 2016. *Criterion of*

- Client's Company, Public Accountant Firm, Financial Distress, and Company Growth Towards Auditor Switching*. Trikonomika Volume 16, No. 2, December 2017, Page. 81-87 ISSN 1411-514X (print) / ISSN 2355-
- Susanti, Rahayu.2015. *Pengaruh audit fee, ukuran kap, financial distress, ukuran perusahaan dan pergantian manajemen terhadap auditor switching*. Universitas dian nuswantoro.
- Stephanie, Jessica dan Tri Jatmiko Wahyu Prabowo.2017. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2015)*. Volume 6, Nomor 3, Tahun 2017, Halaman 1-12 .ISSN (Online): 2337-3806.